

**ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP),  
SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015  
TERHADAP LABA (STUDI PT SAMATOR GAS INDUSTRI BATAM 2017-2018)**

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING  
(ERP), CERTIFICATION OF QUALITY MANAGEMENT SYSTEMS ISO 9001: 2015  
AGAINST PROFIT (STUDY OF PT SAMATOR GAS INDUSTRI BATAM 2017-2018)***

Hendry Jaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia  
jayahendry@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan enterprise resource planning terhadap tingkatan laba di PT Samator Gas Industri Batam dan untuk mengetahui pengaruh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap laba. Merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian membandingkan laporan laba rugi sebelum dan sesudah implementasi ERP, serta sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi enterprise resource planning mempunyai pengaruh terhadap persentase laba di PT Samator Gas Industri Batam karena mampu menekan total beban penjualan dan biaya usaha tahun 2018, dan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 mempunyai pengaruh terhadap persentase laba di PT Samator Gas Industri Batam karena mampu meningkatkan total penjualan bersih tahun 2018.*

**Kata Kunci :** *Enterprise Resource Planning, Sertifikasi, ISO 9001:2015, Laba Rugi*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the application of enterprise resource planning to the level of profit at PT Samator Gas Industri Batam and to find out the effect of ISO 9001: 2015 quality management system certification on earnings. It is a type of qualitative research with research methods comparing the income statement before and after ERP implementation, as well as ISO 9001: 2015 quality management system certification. From the results of research and discussion it can be concluded that the implementation of enterprise resource planning has an influence on the percentage of profits in PT Samator Gas Industri Batam because it can reduce total sales expenses and business costs in 2018, and ISO 9001: 2015 quality management system has an influence on the percentage of profit in PT Samator Gas Industri Batam because it is able to increase total net sales in 2018.*

**Keywords :** *Enterprise Resource Planning, Certification, ISO 9001: 2015, Profit and Loss*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah aplikasi dan database yang mengotomatisasi dan mengintegrasikan pemrosesan informasi pada waktu yang riil dan fungsi bisnis pada suatu organisasi. ERP mengutamakan integrasi antar bagian dalam

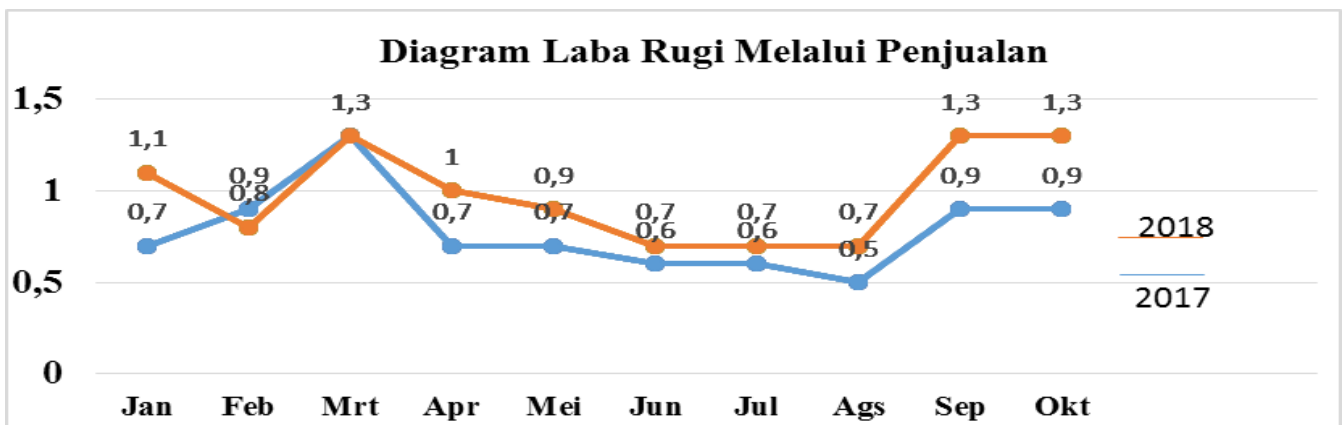
perusahaan sehingga informasi dapat digunakan atau diakses secara bersamaan. Sudah banyak perusahaan besar yang memanfaatkan ERP sebagai alat untuk membantu perusahaan meningkatkan tingkat penjualan produk.

Sistem manajemen mutu merupakan suatu tatanan yang menjamin tercapainya

tujuan dan sasaran-sasaran mutu yang direncanakan. Secara konsisten menghasilkan kualitas output dan proses pelayanan/produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pasar. Salah satu tujuan dari sistem manajemen mutu adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dengan adanya sistem manajemen mutu dalam proses penciptaan produk/jasa, antara

pihak manajemen ataupun pelanggan akan mencapai titik kepuasan yang baik.

*International Organization for Standardization (ISO) 9001* merupakan standar yang berisi persyaratan untuk sistem manajemen mutu yang membantu perusahaan atau organisasi agar lebih efisien dan kepuasan konsumen meningkat. Salah satunya standar yang dapat disertifikasi adalah standar ISO 9001,



Gambar 1. Diagram Laba Rugi Melalui Penjualan

Sistem ERP merupakan paket teknologi informasi bisnis yang kompleks, yang dalam proses implementasinya memakan biaya yang tidak sedikit. Salah satu contohnya adalah PT Samator Gas Industri Batam yang menghabiskan biaya sebesar Rp 4 Miliar dalam proses implementasi ERP (SAP 2017). Nilai investasi yang cukup tinggi ini tentu diikuti dengan harapan adanya dampak yang signifikan pada efektifitas penjualan produk/jasa.

Pada tahun 2017 PT Samator Gas Industri Batam juga sudah mendapatkan sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015 dari SGS. Hal ini tentu tidak mudah karena perusahaan harus menyiapkan sumber daya manusia, sumber dana yang besar. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kepuasan pelanggan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Komponen komponen diatas diharapkan perusahaan sebagai jawaban untuk peningkatan penjualan produk/jasa

dan memperoleh keuntungan sehingga manajemen bisa mencapai visi dan misi perusahaan. Karena dengan adanya sistem aplikasi yang *rill time* dan sistem manajemen mutu terhadap pelayanan dan kualitas produk/jasa, bagian *sales* dapat dengan mudah mempersentasikan kepada pelanggan tentang proses produk/jasa yang berjalan di PT Samator Gas Industri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Laba” (Studi PT Samator Gas Industri Batam 2017-2018).**

## TELAAH PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian menurut Rama dan Jones (2016:17), Sub sistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya

informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin transaksi akuntansi.

Pengertian menurut Weygandt dkk (2014:395), sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi akuntansi (*accounting information system*).

Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2015:4), Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

### **Enterprise Resource Planning (ERP)**

Fan, et al. dalam Yusuf, et al., (2016) menyatakan ERP merupakan fungsi sistem aplikasi software yang dapat membantu organisasi dalam mengendalikan bisnis yang lebih baik karena dapat mengurangi tingkat stok dan inventori, meningkatkan perputaran stok, mengurangi *cycle time order*, meningkatkan produktivitas, komunikasi lebih baik serta berdampak pada peningkatan benefit (*profit*) perusahaan.

Sedangkan Leon (2015) menyatakan bahwa ERP mempunyai keuntungan dengan pengurangan *leadtime*, pengiriman tepat waktu, pengurangan dalam waktu siklus, kepuasan pelanggan yang lebih baik, kinerja pemasok yang lebih baik, peningkatan fleksibilitas, pengurangan dalam biaya-biaya kualitas, penggunaan sumber daya yang lebih baik, peningkatan akurasi informasi dan kemampuan pembuatan keputusan

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai ERP di atas dapat disimpulkan bahwa ERP merupakan sebuah sistem yang didesain untuk mengintegrasikan semua kegiatan internal dan eksternal perusahaan yang memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (*real time*) untuk mendapatkan keputusan yang cepat dan tepat.

Menurut Monk (2015, p28), keuntungan dari penggunaan sistem ERP antara lain :

1. ERP memungkinkan integrasi global menjadi lebih mudah. Rintangan yang disebabkan oleh kurs mata uang, bahasa, dan budaya dapat di *solve* secara otomatis dengan adanya data yang terintegrasi
2. ERP tidak hanya mengintegrasikan orang dan data, tetapi juga mengeliminasi proses pembaruan dan perbaikan pada beberapa sistem komputer yang terpisah.
3. ERP memungkinkan manajemen untuk mengelola operasi. Tidak hanya memonitor hal tersebut, sistem ERP telah memiliki sistem terintegrasi, oleh sebab itu manajer dapat berfokus pada perubahan yang diinginkan oleh organisasi.
4. ERP memungkinkan sistem informasi yang terintegrasi dan hal ini berdampak pada proses bisnis yang lebih efisien.

### **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015**

Rothery (2000) mengatakan “ISO 9000 series adalah suatu sistem manajemen mutu yang pertama dan terpenting, sistem global untuk mengoptimalkan efektifitas mutu suatu organisasi atau perusahaan, dengan menciptakan sebuah kerangka kerja untuk peningkatan yang berkesinambungan”. ISO 9000 series mencakup beberapa standar yaitu ISO 9001, ISO 9004, dan ISO 19011.

Sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 1987, Standar ini sudah mengalami empat kali perubahan. Semua standar ISO selalu ditinjau dan direvisi secara berkala untuk memastikan persyaratan di dalamnya tetap relevan terhadap kondisi pasar. Versi terbaru ISO yang saat ini berlaku adalah ISO 9001:2015, menggantikan versi sebelumnya yaitu ISO 9001:2008. Revisi ini bertujuan agar standar ISO 9001:2015 bisa diterapkan

pada semua jenis perusahaan. Perubahan yang terlihat pada ISO 9001:2015 dibandingkan dengan versi sebelumnya adalah strukturnya disesuaikan dengan struktur di dalam Annex SL, yaitu High Level Structure (HLS) yang menjadi acuan dasar bagi semua struktur sistem manajemen mutu yang diterbitkan ISO, sehingga memudahkan perusahaan untuk menggunakan sistem manajemen yang lain. Selain itu pasal-pasal yang terdapat di dalam ISO 9001:2015 berfokus pada berpikir berdasar risiko (risk based thinking), di mana perusahaan diharapkan mampu memahami cara berpikir berdasar risiko secara lebih rinci dan dapat mewujudkannya dalam pelaksanaan dan peningkatan sistem manajemen mutu serta proses bisnisnya.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 berisi tentang:

1. Penekanan pada keterlibatan kepemimpinan
2. Pengarahan risiko dan peluang perusahaan secara terstruktur
3. Menggunakan bahasa, struktur dan istilah yang umum dan sederhana, sehingga memudahkan organisasi yang menggunakan beberapa sistem manajemen
4. Pengarahan manajemen rantai pasokan yang lebih efektif
5. Lebih mudah digunakan untuk perusahaan jasa dan perusahaan yang berbasis pengetahuan

International Organization for Standardization menyebutkan ada 7 prinsip yang mendasari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, yaitu fokus pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, improvement, pengambilan keputusan berdasarkan bukti, dan manajemen hubungan

## Laba

Menurut Zaki Baridwan (2015;31) : Laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Laba menurut Sofyan Syahfri Harahap (2015;115) : “*Gain* (laba) naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama (*entity*) dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik

## Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan judul “Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* :Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” oleh Cornelia Endra Tahun 2017 dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode data dan sampel, dengan hasil penelitiannya terdapat perbedaan rata-rata rasio *labor productivity*, *account receivable turnover*, dan *inventory turnover* yang signifikan pada periode sebelum dan setelah implementasi sistem ERP. ERP tidak terbukti berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

“Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 900:2015 Dalam Menunjang Pemasaran “ oleh Fitriana Fajrin Tahun 2017 dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara dan kepustakaan. Dengan hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap strategi pemasaran setelah diterapkan ISO 9001:2015.

“Analisis Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada PT Domunsindo Perdana “ oleh Sri Setyowati Dkk Tahun 2016 dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian bahwa PT Domunsindo Perdana menggunakan SAP R/3 sebagai sistem ERP-nya, namun tidak

semua modulnya digunakan. Peneliti masih menemukan masih adanya kelemahan yang harus diperbaiki oleh PT Domunsindo Perdana.

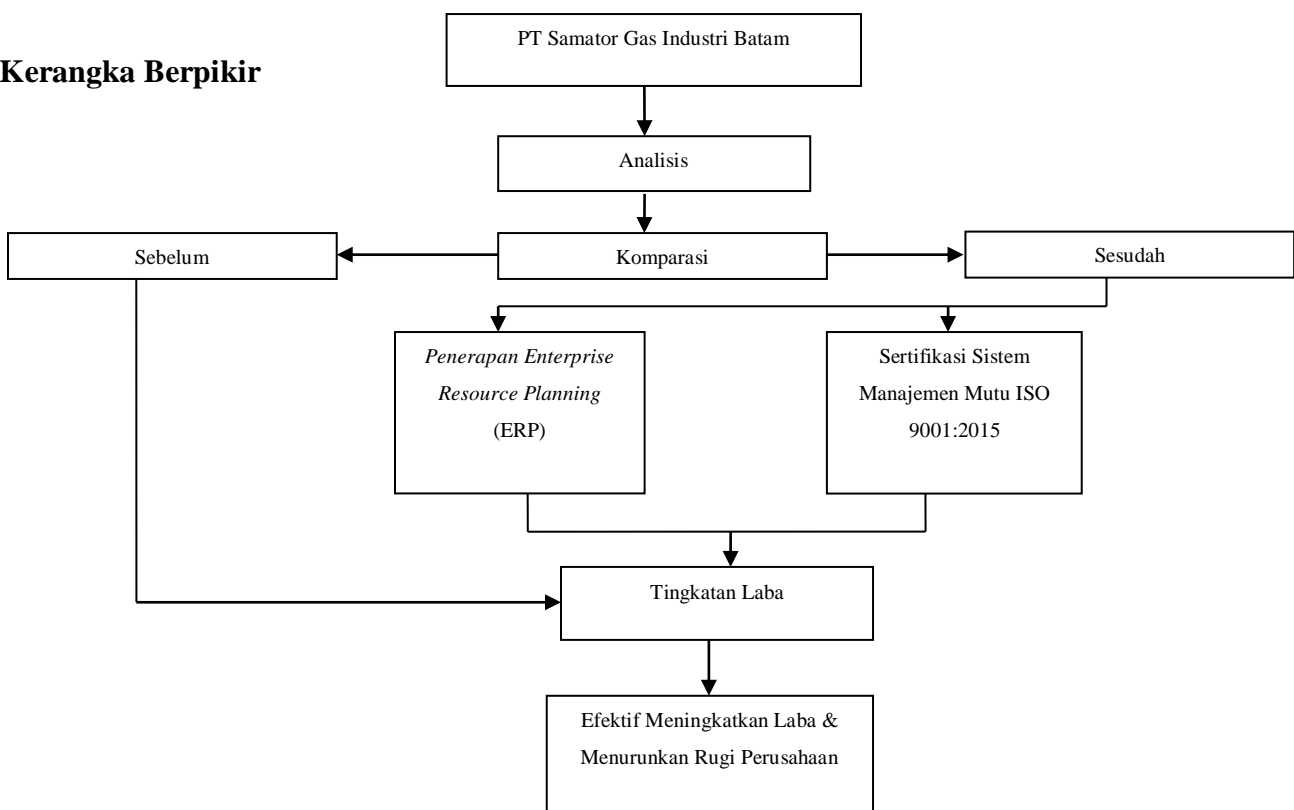
“Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan dan *Customer Relationship Management* (CRM)” oleh Pratiwindya, Ricky Akbar Tahun 2015 dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data, analisis perbandingan. Hasil penelitian implementasi ERP pada Jaya Utama Motor belum berjalan dengan baik, karena belum total menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

“Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum dan Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015” oleh Denny Putri Hapsari, Ade Saputra Tahun 2018 dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode sebab akibat. Hasil penelitian penjualan bersih (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor

industri dasa dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada period 2011-2015. Beban umum dan administrasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2011-2015. Penjualan bersih, beban umum dan administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba tahun berjalan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2011-2015.

“Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD.Sari Tani Tenggerenjo Kedungpring Lamongan” oleh M.Rizal Nur Irawan Tahun 2016 jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linear berganda menentukan populasi dan sampel. Hasil penelitian variabel moda usaha dan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi UD SariTani Tenggerenjo KedungpringLamongan.

**Kerangka Berpikir**



**Gambar 2.** Kerangka Berpikir

**METODE PENELITIAN**

**Objek Penelitian**

PT Samator Gas Industri Batam yang beralamat Jl Raya Pelabuhan CPO Kabil, Nongsa, Batam Kepulauan Riau. Lokasi ini dipilih penulis karena dapat memiliki data data yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian ini, yaitu penerapan *enterprise resource planning* (ERP), sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang telah dijalankan pada periode 2018.

**Fokus Penelitian**

Tiga aspek yang menjadi fokus penelitian :

1. Aspek Penerapan *Enterprise Resource Planning* pada setiap bagian unit kerja di PT Samator Gas Industri Batam.

2. Aspek implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada setiap bagian unit kerja di PT Samator Gas Industri Batam.
3. Analisis laporan laba rugi PT Samator Gas Industri Batam sebelum dan sesudah menerapkan *enterprise resource planning* (ERP), sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015

**Teknik Penentuan Informan**

Informan merupakan orang-orang yang benar benar terlibat dan menjalani kegiatan sebagai pekerja/pemilik perusahaan di PT Samator Gas Industri Batam. Dalam penelitian ini dapat ditentukan karakteristik sebagai informan, yaitu pekerja baik berjenis kelamin laki-laki/perempuan, berumur >29 Tahun dan lama bekerja diatas 3 tahun

**Tabel 1.** Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	NIK	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA	JABATAN
1	Herry Cokro	6961	Laki-Laki	12 Tahun	GM Wil 1
2	Budi Santoso	5434	Laki-Laki	20 Tahun	Mgr Produksi

**Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono, (2014:131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari perusahaan, sumber data tersebut sudah diolah atau dari buku, artikel, dan jurnal penelitian terlebih dahulu dan juga dari beberapa situs *website*.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara peneliti langsung terjun ke lokasi objek penelitian. Mengamati bagaimana implementasi ERP dan sistem manajemen ISO 9001:2015 yang dijalankan pada setiap bagian di PT Samator Gas Industri Batam

2. Dokumentasi  
Metode ini dilakukan dengan mengolah sumber data dari perusahaan, mengumpulkan prosedur sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, file laporan laba rugi penjualan, serta dokumen/formulir yang ada pada proses ERP di PT Samator Gas Industri Batam.
3. Kepustakaan Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan teori yang berhubungan dengan variable yang ada

pada judul penelitian. Bisa didapatkan dari buku, artikel, jurnal penelitian terdahulu serta situs *website*.

### Defenisi Konseptual

Dari pengertian serta tujuan dari penerapan sistem *enterprise resource planning* adalah dapat mempermudah manusia dalam bekerja menghasilkan laporan yang saling terintergrasi satu sama lain yang dapat meningkatkan pengendalian internal. Sehingga dapat mempermudah manajemen melihat tujuan dari sebuah perusahaan.

Dari pengertian dan tujuan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 adalah adanya kebutuhan tentang pengakuan secara internasional sistem yang digunakan dalam operasional menghasilkan sebuah produk/jasa, sehingga dapat meningkatkan citra/pamor. Yang diharapkan dapat berdampak bertambahnya daya saing diperdagangan internasional.

Dari pengertian diatas dapat dihubungkan antara penerapan *enterprise resource planning* dengan tingkatan laba perusahaan, ERP adalah jawaban dari sebuah inovasi untuk perusahaan dapat bekerja/berjalan secara efisien serta efektif sehingga biaya operasional dapat ditekan karena sudah adanya intergrasi data antar satu bagian ke bagian lainnya. Sedangkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 adalah sebuah inovasi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan calon pelanggan bahwa dalam kualitas menghasilkan produk sudah mampu menerapkan standar internasional yang sudah diakui. Maka selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan omset penjualan.

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun teknik analisis data yg digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, berupa laporan laba rugi tahun 2017 dan 2018, struktur perusahaan, *jobdesc* setiap bagian di PT Samator Gas Industri Batam.
2. Reduksi data, berupa mengambil hal hal yang pokok/penting saja agar dapat lebih fokus terhadap penelitian.
3. Penyajian data, berupa diagram, table, gambar kemudian dijelaskan dalam bentuk teks yang bersifat narasi.
4. Analisis data, berupa persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, biaya usaha sebelum dan sesudah menerapkan ERP, sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015
5. Kesimpulan, yaitu menarik pernyataan berdasarkan hasil analisis masing masing persentase beban pokok penjualan, biaya usaha terhadap persentase penjualan bersih sebelum dan sesudah menerapkan ERP, sertifikasi ISO 9001:2015. Analisi persentase tingkat penjualan bersih sebelum dan sesudah menerapkan ERP, sertifikasi ISO 9001:2015

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

LAPORAN LABA RUGI	PERIODE	
	TAHUN 2017	
	Rp	%
<b>PENJUALAN KOTOR</b>		
- Produk Gas	61.258.342.188	96,63%
- Chemical	-	0,00%
- Industrial & Medical Equipment	-	0,00%
- Pendapatan Jasa	500.000.000	0,79%
- Cylinder & Others	-	0,00%
- Healthcare	1.636.590.000	2,58%
<b>TOTAL PENJUALAN KOTOR</b>	<b>63.394.932.188</b>	<b>100,00%</b>
<b>TOTAL RETUR &amp; POTONGAN PENJUALAN</b>	-	0,00%
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>63.394.932.188</b>	<b>100,00%</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
- Produk Gas	58.357.963.033	92,05%
- Chemical	-	0,00%
- Industrial & Medical Equipment	-	0,00%

- Pendapatan Jasa	-	0,00%
- Cylinder & Others	-	0,00%
- Healthcare	1.587.492.300	2,50%
<b>TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>59.945.455.333</b>	<b>94,56%</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>3.449.476.855</b>	<b>5,44%</b>
<b>BIAYA USAHA</b>		
- Biaya Distribusi	3.310.517.091	5,22%
- Biaya Penjualan	2.413.905.505	3,81%
- Biaya Umum dan Administrasi	2.367.514.224	3,73%
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>8.091.936.820</b>	<b>12,76%</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(4.642.459.965)</b>	<b>-7,32%</b>

**Tabel 2.** Laporan L/R Tahun 2017

Total penjualan bersih tahun 2017 bersumber dari 96,63% penjualan produk liquid/gas, 0,79% dari pendapatan sewa dan 2,58% dari *healthcare*. Biaya distribusi sebesar 5,22%, biaya penjualan 3,81% serta biaya umum dan administrasi 3,73% dari total penjualan bersih tahun 2017. Total Penjualan Bersih PT Samator Gas Industri Batam tahun 2017 Rp 63.394.932.188.

Total beban pokok penjualan Rp 59.945.455.333 (94,56%) serta total biaya usaha Rp 8.091.936.820 (12,76%) dari total penjualan bersih. Dapat dikatakan PT Samator Gas Industri Batam mengalami total kerugian sebesar Rp 4.642.459.965 (-7,32%), Kondisi ini dihitung dengan memasukan unsur total penyusutan dan sewa produksi selama tahun 2017 ke dalam beban pokok penjualan. Rata-rata setiap bulan pada tahun 2017 menyumbang kerugian sebesar 0,61% dari total penjualan bersih PT Samator Gas Industri Batam

LAPORAN LABA RUGI	PERIODE	
	TAHUN 2018	
	Rp	%
<b>PENJUALAN KOTOR</b>		
- Produk Gas	63.092.593.327	86,69%
- Chemical	-	0,00%
- Industrial & Medical Equipment	-	0,00%
- Pendapatan Jasa	1.081.164.000	1,49%
- Cylinder & Others	-	0,00%
- Healthcare	8.608.322.828	11,83%
<b>TOTAL PENJUALAN KOTOR</b>	<b>72.782.080.155</b>	<b>100,00%</b>
<b>TOTAL RETUR &amp; POTONGAN PENJUALAN</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>72.782.080.155</b>	<b>100,00%</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		

- Produk Gas	55.715.355.446	76,55%
- Chemical	-	0,00%
- Industrial & Medical Equipment	-	0,00%
- Pendapatan Jasa	-	0,00%
- Cylinder & Others	-	0,00%
- Healthcare	6.886.658.264	9,46%
<b>TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>62.602.013.710</b>	<b>86,01%</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>10.180.066.445</b>	<b>13,99%</b>
<b>BIAYA USAHA</b>		
- Biaya Distribusi	2.413.517.091	3,32%
- Biaya Penjualan	2.107.888.842	2,90%
- Biaya Umum dan Administrasi	2.271.545.647	3,12%
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>6.792.951.580</b>	<b>9,33%</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>3.387.114.865</b>	<b>4,65%</b>

**Tabel 3.** Laporan L/R Tahun 2018

Total penjualan bersih tahun 2018 bersumber dari 86,69% penjualan produk liquid/gas, 1,49% dari pendapatan sewa dan 11,83% dari *healthcare*. Biaya distribusi sebesar 3,32%, biaya penjualan 2,90% serta biaya umum dan administrasi 3,12% dari total penjualan bersih tahun 2018. Total Penjualan Bersih PT Samator Gas Industri Batam tahun 2018 Rp 72.782.080.155

Total beban pokok penjualan Rp 62.602.013.710 (86,01%) serta total biaya usaha Rp 6.792.951.580 (9,33%) dari total penjualan bersih tahun 2018. Dapat dikatakan PT Samator Gas Industri Batam mengalami total laba sebesar Rp 3.387.114.865 (4,65%), Kondisi ini dihitung dengan memasukan unsur total penyusutan dan sewa produksi selama tahun 2018 ke dalam beban pokok penjualan. Rata-rata setiap bulan pada tahun 2018 menyumbang laba sebesar 0,38% dari total penjualan bersih PT Samator Gas Industri Batam.

### Pembahasan

Hasil perbandingan laporan laba rugi tahun 2017 PT Samator Gas Industri Batam sebelum implementasi *enterprise resource planning*, sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan laporan laba rugi tahun 2018 menunjukkan adanya progress yang positif, yaitu adanya kenaikan

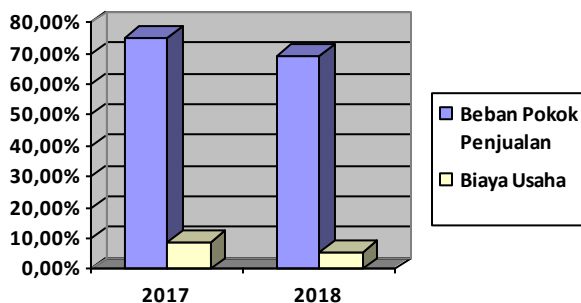


persentase laba rugi dari -7,32% tahun 2017 ke 4,65% tahun 2018.

Kenaikan persentase laba rugi dari tahun 2017 ke 2018, bisa diartikan suatu keberhasilan manajemen dalam mengambil keputusan langkah kedepan dengan melakukan analisa terhadap kinerja perusahaan sebelumnya. Tahun 2018 PT Samator Gas Industri Batam melakukan inovasi implementasi ERP pada seluruh kegiatan operasi dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 terhadap seluruh kualitas proses, produk serta kepuasan pelanggan.

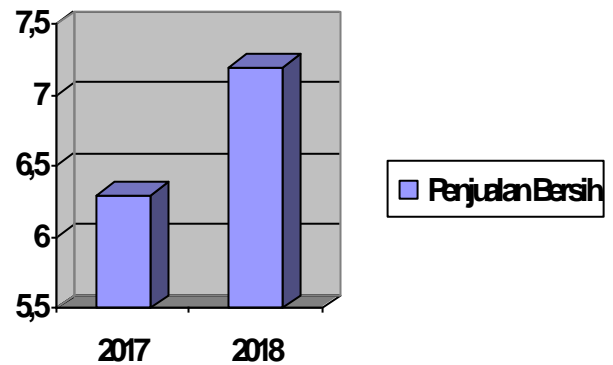
Tahun 2018 total beban pokok penjualan dapat ditekan hingga 69,25% dari total penjualan bersih yang semula tahun 2017 total beban pokok penjualan 75,32% dari total penjualan bersih. Dapat dilihat implementasi ERP dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas di PT Samator Gas Industri Batam

**Gambar 3.** Diagram Beban Pokok &Biaya



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat sistem ERP yang diterapkan tahun 2018 PT Samator Gas Industri Batam yaitu aplikasi SAP mampu untuk menurunkan beban pokok penjualan dan biaya usaha meliputi biaya distribusi, penjualan dan umum administrasi. Karena terciptanya sinkronisasi data pada semua bagian yang efisien serta efektif, sehingga mengakibatkan *trend* kearah yang positif bagi PT Samator Gas Industri Batam

**Gambar 4.** Diagram Total Penjualan Bersih



Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diperoleh PT Samator Gas Industri Batam tahun 2018 menandakan bahwa perusahaan ini sudah mendapatkan pengakuan internasional bahwa telah mampu memenuhi standar-standar perusahaan dagang yang menitikberatkan kearah kepuasan pelanggan, mutu produk dan manajemen proses. Setelah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada tahun 2018 berdampak pada naiknya total penjualan bersih sebesar Rp 72.782.080.155 kenaikan 14,8% dari tahun 2017.

Kenaikan tersebut dipengaruhi adanya bertambahnya kepercayaan pelanggan terhadap proses produksi yang berjalan di PT Samator Gas Industri Batam dan kualitas produk yang dijaga setiap saat secara konsisten. Dan mewujudkan komitmen terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga pelanggan PT Samator Gas Industri tidak ragu untuk total dalam pengambilan produk dari Samator. Menambah daya saing terhadap perusahaan perusahaan berbasis di singapura.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Implementasi *enterprise resource planning* (ERP) pada PT Samator Gas Industri Batam memiliki pengaruh terhadap penekanan biaya pokok penjualan dan biaya usaha, karena adanya ERP dapat men-sinkronisasi-kan informasi data pada setiap bagian dalam perusahaan sehingga lebih efisien dan

efktif. Hal ini terbukti pada tahun 2018 PT Samator Gas Industri Batam mempunyai total beban dan biaya sebesar 74,90% lebih kecil 8,95% dari tahun 2017.

2. Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 memiliki pengaruh terhadap total penjualan bersih tahun 2018, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan permintaan yang signifikan terhadap produk yang dihasilkan. Permintaan ini tidak datang dari wilayah batam saja melainkan wilayah luar batam seperti Tg Pinang, Tg Uban bahkan dari negara Singapura. Hal ini terbukti pada tahun 2018 PT Samator Gas Industri Batam mempunyai total penjualan bersih sebesar Rp 72.782.080.155 lebih besar 14,8% dari tahun 2017.

### Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif agar dapat dibandingkan lebih banyak sampel pada perusahaan sejenis yang mengimplementasikan ERP dan sertifikasi ISO 9001:2015.
2. Bagi PT Samator Gas Industri Batam terus untuk peningkatan lingkup dari implementasi ERP karena model bisnis selalu akan berubah karena adanya kebutuhan dan dapat mempertahankan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada tahun selanjutnya.

### Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penulisan penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan sumber pengetahuan secara ilmiah yang mendukung teori teori tentang variabel yang ada pada judul penelitian. Keterbatasan waktu dalam penyusunan penelitian yang dinilai pendek sehingga penulis belum bisa menjabarkan secara rinci mengenai implementasi ERP dan sistem manajemen mutu pada setiap bagian yang ada di PT Samator Gas Industri Batam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abuhav Itay. (2017). *ISO 9001:2015 A Complete Guide To Quality Management System*. Jakarta : CRC Press
- Akbar, R., Juliastrioza, Yolanda, R.A. (2015). *Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang Pada Toko Emi Grosir dan Eceran*. *Jurnal Sistem Informasi*. (Online). Jilid 01. No. 01 (<http://teknosi.fti.unand.ac.id>). Diakses 18 November 2018.
- Hapsari, P, D., Saputra, A (2018). *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015*. *Jurnal Akuntansi* (Online). Vol.5 No.1 (<http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/akuntansi>) Diakses 06 Desember 2018
- Hasdi, P., Ravi, A. (2016). *Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pengadaan Bahan Baku dan Pengelolaan Produksi Pada Perusahaan Furniture Menggunakan ADempiere (Studi Kasus CV Roland Kencana)*. *Jurnal Sistem Informasi*. (Online). Vol. 2 No. 3 (<http://teknosi.fti.unand.ac.id>). Diakses 18 November 2018.
- Irawan, M, R., (2016). *Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD.Sari Tani Tenggerenjo Kedungpring*

*Lamongan. Jurnal Ekonomi Akuntansi* (Online). Vol.1 No.2 (<http://journal.unisla.ac.id>) Diakses 06 Desember 2018

Wijaya, F, S., Hendra, A. (2015). *Esensi dan Penerapan ERP Dalam Bisnis*. Jakarta : Graha Ilmu.

Irianto, Y. (2015). *Pemrograman ABAP Sebagai Dasar SAP ERP*. Jakarta : Andi Publisher.

Kristianti, C, E., Didi, A. (2017). *Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning : Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* (Online). Vol. 21 No. 1 (<http://dx.doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1>). Diakses 18 November 2018.

Putri, A, N. (2017). *Implementasi Enterprise Resource Planning Menggunakan Web ERP*. Surabaya : Dunia Buku

Rahmadhany, F, F., Supriono (2017). *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Dalam Menunjang Pemasaran (Studi PT Tritama Bina Karya Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis* (Online). Vol. 53 No. 1 (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>). Diakses 18 November 2018.

Tim Penyusun. (2018). *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Artikel Ilmiah*. Batam : Universitas Riau Kepulauan.

Utami, S.S., Heru, S., Riyadi. (2016). *Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (Studi PT Domusindo Perdana)*. (Online). Vol. 33 No. 1 (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>). Diakses 18 November 2018.